

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Desain Penelitian**

Untuk mendapatkan kebenaran objektif dalam mengumpulkan data diperlukan desain penelitian, desain penelitian ini merupakan suatu rancangan bentuk/model suatu penelitian. Menurut Jogiyanto (2010:53), desain penelitian adalah “rencana dari struktur riset yang mengarahkan proses dan hasil riset sedapat mungkin menjadi valid, obyektif, efisien, dan efektif”. Desain penelitian adalah suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antar variabel secara komprehensif, sedemikian rupa agar hasil penelitiannya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan dari setiap penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Untuk mencapai tujuan dari penelitian ini, jenis penelitian yang dipilih oleh penulis adalah metode analisis deskriptif-verifikatif dan kausalitas. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui pengaruh antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Neuman dalam Sujoko Efferin (2008:9), analisis deskriptif bertujuan memberikan gambaran tentang detail-detail sebuah situasi, lingkungan sosial atau hubungan. Studi deskriptif bertujuan untuk mempelajari aspek siapa, apa, bilamana dan bagaimana dari suatu topik. Sedangkan verifikatif dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan alat uji statistik. Menurut Mashuri (2008:45) pengertian metode verifikatif adalah memeriksa benar atau tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan. Kemudian teknik analisis kausalitas adalah untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel penelitian (Jogiyanto, 2010:191). Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis, menjelaskan dengan cara melakukan pengukuran secara cermat terhadap fenomena tertentu dan menjelaskan hubungan kausal antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan perhitungan statistik korelasi *Product Moment*.

Selanjutnya penulis menggunakan metode penelitian Studi Peristiwa (*Event Study*) untuk mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Menurut Jogiyanto (2003:318), *event study* “Merupakan studi peristiwa yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*). *Event study* dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi (*information content*) dari suatu peristiwa”. Tujuannya adalah untuk melihat reaksi pasar dalam menyerap informasi yang

dipublikasikan, hal ini ditunjukkan dengan adanya perubahan harga saham. Peristiwa atau *event* yang dipilih dalam penelitian ini adalah peristiwa pengumuman *annual report* yang di dalamnya juga terdapat CSRDI, dimana fokus penelitian ini adalah dampak dari *event* tersebut terhadap harga saham. *Event period* yang digunakan adalah 11 hari, yang terdiri dari 5 hari sebelum pengumuman, 1 hari pada saat pengumuman, dan 5 hari setelah pengumuman. Penentuan *event period* ini ditujukan untuk dapat menampung semua pengaruh yang terjadi sebagai akibat adanya pengumuman *annual report* dan dianggap cukup layak dalam metode studi peristiwa.

## **2. Operasioanal Variabel**

Variabel penelitian adalah suatu simbol yang berisi suatu nilai yang dikelompokkan menjadi variabel dependen dan variabel independen (Jogiyanto, 2010:142). Sesuai dengan judul skripsi yang penulis teliti, yaitu ‘Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI)* Terhadap Harga Saham, variabel independen dan dependen dalam penelitian ini de jelaskan sebagai berikut:

### **a. Variabel Independen**

Variabel Independen sering disebut juga sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang

**Balmy Widyo Putri, 2013**

Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI) Terhadap Harga Saham  
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur dan Pertambangan yang Tercatat Dalam Indeks LQ45  
Periode Februari - Juli 2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menjadi sebab berubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Jogiyanto, 2010:142). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (X) adalah *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRDI). CSRDI merupakan indeks CSR yang telah dilakukan oleh suatu perusahaan sesuai dengan ketentuan GRI.

Informasi mengenai *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRDI) berdasarkan GRI yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website [www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org). GRI terdiri dari 3 fokus pengungkapan, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial sebagai dasar *sustainability reporting*. Mengingat masih sedikitnya perusahaan di Indonesia yang melaporkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungannya dalam bentuk *sustainability reporting*, maka penelitian ini pun terbatas hanya pada data-data yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan (*annual report*). Hal ini juga agar tidak terjadi kesenjangan antara perusahaan yang sudah membuat *sustainability reporting* dengan perusahaan yang belum membuatnya.

Penghitungan CSRDI dilakukan dengan menggunakan pendekatan dikotomi, yaitu setiap *item* CSR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan (Haniffa dkk (2005), dalam Sayekti dan Wondabio, 2007:13). Selanjutnya, skor dari setiap *item* dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan.

Rumus perhitungan CSRDI adalah sebagai berikut (Haniffa dkk (2005), dalam Sayekti dan Wondabio, 2007:13):

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Dimana:

CSRDI<sub>it</sub> : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j

n<sub>j</sub> : jumlah *item* untuk perusahaan j, n<sub>j</sub> = 121

X<sub>ij</sub> : 1 = jika *item* i diungkapkan; 0 = jika *item* i tidak diungkapkan.

Dengan demikian, 0 < CSRDI<sub>it</sub> < 1

Dari pengungkapan yang dilakukan perusahaan mengenai CSR, maka dapat dilihat sejauh mana perusahaan tersebut menjalankan CSR dan bagaimana pengungkapannya, apakah tergolong pada *Corporate Philanthropy*, *Corporate Responsibility* atau *Corporate Policy*.

#### **b. Variabel Dependen**

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Jogiyanto, 2010: 143). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Y) adalah Harga Saham yang mencerminkan nilai perusahaan.

**Balmy Widyo Putri, 2013**

Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur dan Pertambangan yang Tercatat Dalam Indeks LQ45 Periode Februari - Juli 2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Harga saham pada penelitian ini diperoleh dari harga saham penutupan (*closing price*) pada laporan keuangan tahunan yang dikeluarkan oleh perusahaan yang tercatat dalam LQ45 periode Februari sampai Juli 2012. Data tersebut didapatkan dari laman resmi BEI, yaitu [www.idx.com](http://www.idx.com).

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI) (X)		<p><i>Global Reporting Initiative</i> (GRI) yakni terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Indikator kinerja ekonomi (<i>economic performance indicator</i>), yang terdiri dari 9 item.</li> <li>Indikator kinerja lingkungan (<i>environment performance indicator</i>), yang terdiri dari 30 item.</li> <li>Indikator kinerja sosial (<i>social performance indicator</i>) yang terdiri dari 40 item meliputi aspek tenaga kerja (<i>labour practices and decent work</i>), hak asasi manusia (<i>human rights performance</i>), sosial (<i>society</i>), dan tanggung jawab produk (<i>product responsibility performance</i>).</li> </ol>	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga Pasar Saham	Harga saham penutupan ( <i>closing price</i> ) 5 hari perdagangan sebelum publikasi <i>annual report</i> dan 5 hari perdagangan setelah publikasi <i>annual report</i> yang dikeluarkan oleh perusahaan yang tercatat dalam LQ45 periode Februari-Juli 2012 dari masing-masing objek penelitian	Rasio

### 3. Populasi dan Sampel Penelitian

Balmy Widyo Putri, 2013

Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur dan Pertambangan yang Tercatat Dalam Indeks LQ45 Periode Februari - Juli 2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

### a. Populasi

Menurut Hasan (2008:84), populasi (*universe*) adalah “totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian)”.

Menurut Suryadi dan Purwanto (2008:7), populasi adalah “kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain, yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

### b. Sampel

Menurut Siregar (2011:145), sampel adalah “suatu prosedur di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta cirri yang dikehendaki dari suatu populasi”.

Sampel adalah “suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian” (Suharyadi dan Purwanto, 2008:7). Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive judgement sampling*, yaitu tipe pemilihan sampel dengan menentukan kriteria berupa suatu pertimbangan tertentu dan membuang sampel-sampel yang tidak memenuhi kriteria (Jogiyanto, 2010:79). Sampel dalam penelitian ini adalah 30 Perusahaan yang tercatat dalam indeks LQ45 periode Februari-Juli 2012 yang telah diseleksi dengan menggunakan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- 1) Telah tercatat dalam Indeks LQ45 periode Februari-Juli 2012.
- 2) Merupakan perusahaan manufaktur dan pertambangan, karena dua tipe perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang memiliki dampak sensitif dalam proses kegiatan bisnisnya terhadap lingkungan sekitar perusahaan.

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) Bursa Efek Indonesia (BEI), terutama untuk data laporan keuangan dan *annual report* perusahaan yang tercatat dalam perusahaan LQ45, juga *website* BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

**Tabel 3.2**  
**Harga Saham Penutupan dari Tahun 2005 sampai 2012**

No	Nama Emiten LQ45	Keterangan
1	PT Astra Agro Lestari Tbk	AALI
2	PT Adaro Energy Tbk	ADRO
3	PT Aneka Tambang Tbk	ANTM
4	PT Astra International Tbk	ASII
5	PT AKR Corporindo Tbk	AKRA
6	PT Alam Sutera Realty Tbk	ASRI
7	PT Bakrie & Brothers Tbk	BNBR
8	PT Bumi Resources Tbk	BUMI
9	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
10	PT Delta Dunia Makmur Tbk	DOID
11	PT Energi Mega Persada Tbk	ENRG
12	PT Gudang Garam Tbk	GGRM
13	PT Gajah Tunggal Tbk	GJTL
14	PT Harum Energy	HRUM
15	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
16	PT International Nickel Indonesia Tbk	INCO
17	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF

Balmy Widyo Putri, 2013

Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur dan Pertambangan yang Tercatat Dalam Indeks LQ45 Periode Februari - Juli 2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

18	PT Indika Energy Tbk	INDY
19	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP
20	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
21	PT Kalbe Farma Tbk	KLBF
22	PT Krakatau Steel	KRAS
23	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	LSIP
24	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	PGAS
25	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	PTBA
26	PT Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMP
27	PT Semen Gresik Tbk	SMGR
28	PT Timah Tbk	TINS
29	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	UNSP
30	PT Unilever Indonesia Tbk	UNVR

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebagai cara dan alat yang digunakan dalam mengumpulkan informasi atau keterangan mengenai subjek penelitian (Arikunto, 2002:126). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan studi dokumentasi. Studi dokumentasi ini dilakukan dengan cara menelusuri *annual report* dari perusahaan yang menjadi sampel dan data-datanya berhubungan dengan *Corporate Social Responsibility* dan laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs [www.idx.com](http://www.idx.com) untuk mengetahui aspek apa saja yang diungkapkan oleh perusahaan, dengan menggunakan panduan pengungkapan dari *Global Reporting Initiative* (GRI) ([www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org)) yang terdiri dari 3 fokus pengungkapan, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial sebagai *sustainability reporting* sebagai pedoman penilaian pengungkapan. Untuk mendapatkan harga

Balmy Widyo Putri, 2013

Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur dan Pertambangan yang Tercatat Dalam Indeks LQ45 Periode Februari - Juli 2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

saham perusahaan, penulis menggunakan situs [www.yahoo.finance.com](http://www.yahoo.finance.com). Jenis data dalam penelitian ini merupakan data sekunder, hal tersebut didasarkan kepada pengambilan data berasal dari dokumen yang telah dipersiapkan oleh pihak lain.

#### **a. Uji Statistik Deskriptif**

Menurut Jogiyanto (2010:163), statistik deskriptif adalah “statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data, karakteristik yang digambarkan adalah karakteristik distribusinya”.

Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Penelitian deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan bagaimana pengaruh CSRD I terhadap harga saham dari suatu perusahaan.

### **5. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

#### **a. Penentuan Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi sederhana, yaitu analisis data “untuk menentukan seberapa erat hubungan antara dua variabel” (Suryadi dan Purwanto, 2008:158).

#### **1) Uji Normalitas**

**Balmy Widyo Putri, 2013**

Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRD I) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur dan Pertambangan yang Tercatat Dalam Indeks LQ45 Periode Februari - Juli 2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji normalitas karena menggunakan skala rasio yang termasuk pada statistik parametrik. Jika tipe data tidak berdistribusi normal, maka pengujian statistiknya harus menggunakan pengujian non-parametrik. Dalam pengujian normalitas ini, peneliti menggunakan SPSS 17 *for windows*. Apabila data tersebar mengikuti garis normal, maka data tersebut berdistribusi normal dan data tersebut selanjutnya dapat diuji dengan pengujian parametrik yang dalam penelitian ini menggunakan pengujian korelasi *product moment*.

## 2) Korelasi *Product Moment*

Korelasi *Product Moment* sangat populer dan sering dipakai untuk penelitian. Korelasi ini dikemukakan oleh Karl Pearson pada tahun 1900. Korelasi *Product Moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih adalah sama. Teknik analisis Korelasi *Product Moment* termasuk ke dalam teknik statistik parametrik. Tujuan dari analisis korelasi adalah menentukan seberapa erat hubungan antara dua variabel (Suharyadi, 2009: 158). Rumus yang digunakan Korelasi *Product Moment* (sederhana):

$$r_{hitung} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Sudjana, 2003: 244)

Keterangan:

r<sub>hitung</sub> = nilai korelasi *Product Moment*

n = jumlah responden

X = Subjek dalam variabel independen yaitu CSRDI

Y = Subjek dalam variabel dependen yaitu harga saham

**3) Koefisien Determinasi**

Menurut Suharyadi dan Purwanto (2008: 162), koefisien determinasi adalah kemampuan variabel X (variabel independen) mempengaruhi variabel Y (variabel terikat). Besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Sudjana, 2004:246)

Keterangan:

KD = Nilai Koefisien Determinan

r = Nilai Koefisien Korelasi

**4) Pengujian Hipotesis****Balmy Widyo Putri, 2013**

Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur dan Pertambangan yang Tercatat Dalam Indeks LQ45 Periode Februari - Juli 2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam suatu penelitian, dapat terjadi ada hipotesis penelitian, tetapi tidak ada hipotesis statistik. Penelitian yang dilakukan pada seluruh populasi mungkin akan terdapat hipotesis penelitian tetapi tidak ada hipotesis statistik. Tetapi, dalam penelitian ini, penulis menggunakan hipotesis penelitian dan hipotesis statistik, hal ini disebabkan karena penelitian menggunakan sampel.

Pengujian signifikansi berfungsi untuk mencari makna hubungan variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi *product moment* tersebut diuji dengan uji Signifikansi (Uji t) dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sudjana, 2003:61)

Keterangan :

r = nilai Koefisien Korelasi

n = jumlah responden

Hipotesis:

$H_0 : \rho = 0$ , CSRDI tidak berpengaruh terhadap Harga Saham

$H_1 : \rho > 0$ , CSRDI berpengaruh positif terhadap Harga Saham

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika  $t_h > t_t$  ,maka  $H_0$  ditolak, artinya CSRDI berpengaruh positif terhadap Harga Saham.
- Jika  $t_h \leq t_t$  ,maka  $H_0$  diterima, artinya CSRDI tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.



**Balmy Widyo Putri, 2013**

Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI) Terhadap Harga Saham  
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur dan Pertambangan yang Tercatat Dalam Indeks LQ45  
Periode Februari - Juli 2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)